

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Perspektif Teologi Sosial dari Banawiratma memberikan kerangka pemahaman yang relevan untuk menganalisis hubungan antara gereja dan PSK di Pasar Sentral Makale. Teologi Sosial menekankan pentingnya menghargai dan memberikan penerimaan serta perhatian terhadap kelompok yang termarginalkan, yang kemudian diterapkan dengan membangun relasi yang harmoni dan penuh kasih terhadap PSK melalui pelayanan hospitalitas.

Setelah penulis melakukan penelitian di lapangan maka diperoleh hasil bahwa dari pihak PSK belum merasakan pelayanan hospitalitas dari masyarakat Gereja seperti yang dituturkan oleh informan dari pihak PSK dan kemudian juga dijelaskan dari pihak Gereja jika memang benar bahwa pelayanan hospitalitas belum diterapkan terhadap mereka yang termarginalkan maka dari itu pelayanan hospitalitas dari Gereja terhadap PSK di Pasar Sentral Makale belum diterapkan.

## B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, beberapa saran yang penting ialah:

### • Untuk Gereja

1. Gereja dapat mengembangkan program dan layanan yang khusus ditujukan untuk membantu PSK di Pasar Sentral Makale. Dengan demikian Gereja dapat memberikan bantuan dan pelayanan yang nyata untuk membantu perubahan sosial menjadi lebih positif.
2. Gereja perlu memberikan pemahaman yang baik mengenai Teologi Sosial dan mengintegrasikannya ke dalam ajaran dan praktek gereja secara menyeluruh. Hal ini kemudian akan sangat membantu Gereja dalam menerapkan pelayanan hospitalitas yang inklusif terhadap PSK.
3. Gereja sebaiknya bekerja sama dengan lembaga dan organisasi terkait seperti pemerintah setempat untuk memperkuat upaya dalam mengatasi isu yang melibatkan PSK. Kolaborasi ini akan sangat berdampak bagi Gereja dalam upaya menerapkan pelayanan hospitalitas.
4. Gereja juga dapat berperan sebagai agen pendidikan bagi kesadaran masyarakat dalam mengubah pandangan dan sikap terhadap PSK.

Dalam konteks ini, Gereja dapat mengadakan sosialisasi atau seminar yang bekerja sama dengan pemerintah dengan membahas secara jelas mengenai PSK. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan stigma dan diskriminasi terhadap PSK serta membuat masyarakat memiliki sikap empati.

• **Untuk PSK**

1. Sebaiknya jangan menarik diri dari lingkungan masyarakat dan tetaplah mencoba untuk bersosialisasi.
2. Setiap hal memang memiliki konsekuensinya akan tetapi gagal dan berada pada dunia gelap tidak menjadikan dirimu rendah. Tuhan selalu melihat semua orang berharga dan tidak berubah. Masih ada waktu untuk berbenah.
3. Sebaiknya belajar untuk mengeksplorasi keahlian dan bakat yang dimiliki untuk mendapat peluang yang lebih baik kedepannya.

• **Untuk Masyarakat**

1. Berikan ruang yang nyaman terhadap semua orang termasuk PSK.
2. Penting untuk memahami keadaan dan latar belakang setiap orang dalam memilih pilihannya baik atau tidak baik.

3. Berikan dukungan kepada PSK untuk mengembangkan keterampilan yang mereka miliki sehingga mereka dapat memperoleh peluang dan kesempatan baru untuk menjadi lebih baik.

•**Untuk Pemerintah**

1. Pemerintah setempat sebaiknya untuk memperkuat upaya dalam mengatasi isu yang melibatkan PSK.
2. Pemerintah dan Gereja sebaiknya bekerja sama dengan lembaga dan organisasi terkait seperti dinas sosial untuk lebih peka terhadap keberadaan PSK. Kolaborasi ini akan sangat berdampak bagi Gereja dalam upaya menerapkan pelayanan hospitalitas.